

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada subjek asuhan dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman pada pasien post operasi nefrolitiasis dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil dari pengkajian pasien di Ruang bedah kutilang RSUD Abdoel Moloek Bandar Lampung yaitu pasien (Sdr. A) bahwa pasien mempunyai keluhan utama berupa nyeri dibagian wajah khususnya hidung.

2. Diagnosa keperawatan

Masalah keperawatan pada pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi)

3. Intervensi keperawatan

Intervensi Keperawatan yang sesuai dengan diagnosis nyeri akut adalah Manajemen nyeri (I.08238)

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana Tindakan keperawatan diagnosa nyeri akut peneliti melakukan Tindakan implementasi seperti memonitor lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, memonitor skala nyeri, mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mengatur suhu ruangan, dan kebisingan dengan membatasi pengunjung maksimal 2 orang) mengajarkan teknik nafas dalam, memberikan obat ketorolac 1 amp/iv.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi pada pasien dengan diagnosa nyeri akut didapatkan hasil evaluasi manajemen nyeri menurun dari skala 6 menjadi skala 3.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Bagi profesi keperawatan yang menangani pasien dengan *Bell's Palsy*, dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi manajemen nyeri dan juga melakukan kolaborasi bersama dokter untuk pemberian obat yang tepat untuk pasien.

2. Bagi Rumah Sakit RSUD Abdoel Moloek Bandar Lampung

Bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien syaraf terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola stress dan pola hidup yang sehat

3. Bagi Instansi Akademik

Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjung Karang diharapkan institusi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru *Bell's Palsy* agar mempermudah mahasiswa dalam membuat Karya Tulis Ilmiah. Dan diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan kepada semua mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang khususnya jurusan keperawatan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan tentang asuhan keperawatan mengenai kasus *Bell's Palsy*, diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam laporan tugas akhir ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.

5. Bagi pasien

Bagi pasien diharapkan agar pasien dengan *Bell's Palsy* dapat menjalani pengobatan dan terapi fisik secara rutin sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan untuk mendukung proses penyembuhan. Pasien juga dianjurkan untuk melakukan latihan otot wajah secara mandiri di rumah, dan manajemen nyeri yang sudah diajarkan salah satunya latihan teknik napas dalam.